

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “*PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL)” MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 TROKETON  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Disusun Oleh:**

**TRI ATMINI WIDYANINGSIH**

**2301070059**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “*PROBLEM BASED  
LEARNING (PBL)*” MATA PELAJARAN IPAS UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV  
DI SD NEGERI 1 TROKETON TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Oleh

**TRI ATMINI WIDYANINGSIH**

**NIM. 2301070059**

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma

Tanggal : 29 Juli 2024

Pembimbing I



**Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 690 516 367

Pembimbing II



**Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 690 516 366

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Isna Rahmawati, S.Th.I M.Pd**  
NIK. 690 516 368

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*” MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 TROKETON TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Oleh

**TRI ATMINI WIDYANINGSIH**

NIM. 2301070059

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 08 Agustus 2024

Ketua

**Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum**

NIK. 196004121989011001

Sekretaris

**Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.**

NIK. 690516368

Penguji I

**Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd**

NIK. 690 516 367

Penguji II

**Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd**

NIK. 690 516 366

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum**

NIK. 196004121989011001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Atmini Widyaningsih  
NIM : 2301070059  
Program Studi : Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : Penerapan Model Pembelajaran “*Problem Based Learning (PBL)*”  
Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik  
Kelas IV Di SD Negeri 1 Troketon Tahun Pelajaran 2023/2024

Adalah benar – benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya – karya saya dalam skripsi ini telah diberi sitasi dan ditunjukkan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 1 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Tri Atmini Widyaningsih

NIM. 2301070059

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur hanya milik Allah SWT. Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini. Dengan rasa syukur saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan doa restu, semangat, dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd dan Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd. terima kasih atas semua bimbingannya.
3. Suamiku serta anak-anakku terimakasih atas dukungannya, kalian telah menghilangkan rasa lelah dan letih setiap hariku dengan canda tawa kalian.
4. Dosen-dosen di Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmunya.
7. Teman-teman seangkatan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2023 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
8. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

## **MOTTO**

- ❖ Pendidikan adalah kunci kesuksesan dalam hidup, dan guru membuat dampak yang langgeng dalam kehidupan siswa mereka. - Solomon Ortiz
- ❖ Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas karya ilmiah ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *“Problem Based Learning (PBL)”* Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 1 Troketon Tahun Pelajaran 2023/2024”**

Tujuan dari penyusunan karya ilmiah ini adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** di Universitas Widya Dharma Klaten. Atas dukungan, bantuan, dan arahan dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis mengucapkan terima kasih. :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th. I., M.Pd, selaku Kaprodi PGSD Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Suwarni, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Troketon dan Bapak Agung Sarwono, S.SI selaku guru wali kelas IV yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam kegiatan penelitian.
5. Bapak Agung Sarwono, S.SI selaku guru kelas IV SD Negeri 1 Troketon.
6. Siswa-siswi kelas IV yang telah membantu selama proses penelitian di SD Negeri 1 Troketon.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen PGSD Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran pada perkuliahan.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Semoga amal baik dari Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih banyak kekurangan, baik aspek materi, sistematika penulisan, maupun dari aspek bahasa. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan karya ilmiah ini, penulis terima dengan senang hati. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Klaten, 29 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	15
C. Hasil Belajar.....	25
D. Penelitian yang Relevan .....	34
E. Kerangka Berpikir.....	39
F. Hipotesis Tindakan.....	41
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44

F. Teknik Analisis data .....	44
G. Indikator keberhasilan .....	45
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	46
B. Pembahasan .....	57
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan.....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nilai Tes Kemampuan Awal (Pre Test).....	66
Tabel 2. Lembar Observasi Guru Siklus I.....	66
Tabel 2.1 Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus I .....	68
Tabel 2.2 Hasil Nilai Tes Siklus I .....	69
Tabel 3. Lembar Observasi Siklus II .....	70
Tabel 3.1 Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus II .....	71
Tabel 3.2 Hasil Nilai Tes Siklus II.....	72
Tabel 4. Perbandingan Persentase Analisis Ketuntasan Belajar Peserta Didik	73
Tabel 5. Persentase Analisis Observasi Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II.....	74
Tabel 5.1 Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Pre Test, Siklus I dan Siklus II .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Perencanaan Pembelajaran .....	22
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	41
Grafik 2.3 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus I.....	52
Grafik 3.3 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus I.....	56
Grafik 4.1 Grafik Perbandingan Persentase Analisis Ketuntasan Belajar Peserta didik .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	64
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	65
Lampiran 3. Hasil Penelitian.....	66
Lampiran 4. Modul Ajar .....	75
Lampiran 5. Soal Evaluasi .....	83
Lampiran 6. Kisi-kisi dan Kunci Jawaban .....	85
Lampiran 7. Hasil Belajar Peserta Didik.....	87
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan .....	91

## ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran “*Problem Based Learning* (PBL)” Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 1 Troketon Tahun Pelajaran 2023/2024

Tri Atmini Widyaningsih  
2301070059

Tujuan dari penelitian ini adalah : meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 1 Troketon setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dengan jumlah peserta didik 12 orang. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan kelas yang menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dari masing-masing siklus memiliki tahapan penelitian yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah tes akhir siswa mencapai nilai KKTP yaitu 70 dengan presentase ketuntasan minimal 80% dari jumlah peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari observasi. Nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 63,75 menjadi 65,83 pada siklus I dan meningkat menjadi 74,16 pada siklus II. Persentase ketuntasan 41,67% pada pra siklus menjadi 50% pada siklus I dan 83,3% pada siklus II.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Troketon Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : *Problem Based Learning* (PBL), hasil belajar

## **ABSTRACT**

The Application of Problem-Based Learning (PBL) Model in Science Subjects to Improve Student Learning Outcomes in Grade 4 at SDN 1 Troketon in the 2023/2024 Academic Year

Tri Atmini Widyarningsih  
2301070059

This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students in Science subjects at SDN 1 Troketon after the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model, with a total of 12 students. This research is a classroom action research using two cycles, namely cycle I and cycle II. Each cycle has research stages, namely: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, (4) Reflection. The success indicator of this research is the final test score of students reaching the Minimum Complete Learning Criteria (KKTP) of 70 with a minimum mastery percentage of 80% of the number of students.

The results showed that students' science learning outcomes improved, as seen from observations. The average score of students' learning outcomes increased from 63.75 in the pre-cycle to 65.83 in cycle I and increased to 74.16 in cycle II. The percentage of mastery increased from 41.67% in the pre-cycle to 50% in cycle I and 83.3% in cycle II.

The conclusion of this study is that the application of the Problem-Based Learning model can improve science learning outcomes in fourth-grade students at SDN 1 Troketon in the 2023/2024 academic year.

Keywords: Problem-Based Learning, Students learning outcomes

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, secara umum menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan.

Sementara standar proses mengisyaratkan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.

Dari beberapa pendapat dan ayat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan serta kepribadian

setiap individu sehingga memiliki kedudukan yang tinggi dan berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Sekolah dianggap sebagai instrumen penting dalam mewujudkan sosok manusia yang berilmu banyak kesulitan yang menghalangi seperti school failuires yaitu kesulitan sekolah dalam menentukan kontrol atas faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar efektif, hal yang harus diperhatikan untuk peningkatan pengolahan pendidikan ini mencakup peningkatan relevansi, iklim akademik, komitmen kelembagaan dan efisiensi serta kualitas, perilaku, pembelajaran yang disampaikan pendidik, perilaku belajar peserta didik, iklim pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran sekolah. Kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan, sering mendapatkan beberapa masalah yang menjadi penghambat majunya pendidikan. Masalah tersebut diantaranya yaitu: kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar, kurang diterapkannya macam-macam model pembelajaran, kurang di pakainya media dalam kegiatan belajar mengajar, yang berakibat rendahnya hasil belajar peserta didik serta rendahnya mutu lulusan sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada bulan Maret 2024 di SDN 1 Troketon penulis menemukan permasalahan yang sama khususnya di kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Di kelas IV tersebut mempunyai peserta didik berjumlah 12 peserta didik, peserta didik yang masih mendapatkan nilai ulangan harian yang rendah yaitu 7 orang belum mencapai KKTP, sedangkan 5 orang mencapai KKTP. KKTP pada mata pelajaran IPAS di kelas IV yaitu 70.

Pendidik adalah salah satu unsur penting yang harus ada sesudah peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak punya sikap profesional maka murid yang di didik akan sulit untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini karena pendidik adalah salah satu tumpuan bagi negara dalam hal pendidikan. Dengan adanya pendidik yang profesional dan berkualitas maka akan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas pula. Kunci yang harus dimiliki oleh setiap pengajar adalah kompetensi. Kompetensi adalah seperangkat ilmu serta ketrampilan mengajar pendidik di dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai seorang pendidik sehingga tujuan dari pendidikan bisa dicapai dengan baik. Pendidik juga seharusnya memiliki 4 potensi sebagai pendidik yaitu:

1. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki pendidik berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual.
2. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi pendidik itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpantul dalam perilaku sehari-hari. Hal ini dengan sendirinya berkaitan erat dengan falsafah hidup yang mengharuskan pendidik menjadi model manusia yang memiliki nilai-nilai luhur.
3. Kompetensi Profesional Pendidik Adalah kemampuan yang harus dimiliki pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Pendidik mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu pendidik dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran.
4. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik untuk menyesuaikan

diri kepada tuntutan kerja di lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai pendidik. Peran yang dibawa pendidik dalam masyarakat berbeda dengan profesi lain. Oleh karena itu, perhatian yang diberikan masyarakat terhadap pendidik pun berbeda dan ada kekhususan terutama adanya tuntutan untuk menjadi pelopor pembangunan di daerah tempat pendidik tinggal.

Penulis melihat dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPAS pendidik juga masih banyak menggunakan model konvensional ceramah, model pembelajaran pemberian tugas dan model pembelajaran langsung. Dengan penggunaan model yang konvensional dan kurangnya pemanfaatan alat peraga sehingga penjelasan pendidik masih bersifat abstrak dan peserta didik masih kurang aktif dalam pembelajaran.

Peserta didik juga cenderung pasif hanya mendengar penjelasan pendidik saja, mencatat dan menghafal dari apa yang dijelaskan pendidik dalam pembelajaran, serta ada beberapa peserta didik menjadi ribut sendiri, bahkan ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang mendengar penjelasan pendidik. Ditambah dengan kurangnya memanfaatkan alat peraga pembelajaran menjadi kurang menarik.

Penulis ingin mencoba melibatkan peserta didik secara langsung di dalam pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif serta dapat menimbulkan minat dan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPAS adalah model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning (PBL)*. *Problem Based*

*Learning* (PBL) merupakan sesuatu pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.

Peneliti mengambil mata pelajaran IPAS dan pada kelas IV karena peneliti melihat pada mata pelajaran IPAS ini materi yang disampaikan tidak cukup hanya dengan model pembelajaran ceramah dan penugasan saja tetapi juga harus ada model lain seperti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan juga harus banyak menggunakan alat peraga seperti memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi dan dari gambar yang ada dijelaskan dengan benar-benar agar peserta didik paham dengan materi yang disampaikan didalam proses pembelajaran kebanyakan pendidik masih terlalu banyak menggunakan model pembelajaran ceramah dan pemberian tugas serta belum menggunakan alat peraga sehingga peserta didik tidak terlalu memahami apa materi yang di pelajari dan disampaikan oleh pendidik karena setelah memberikan penjelasan kemudian di beri tugas dan di kumpul kemudian diperiksa dan disimpan tidak ada evaluasi dan penjelasan lanjutan tentang materi yang disampaikan apakah peserta didik sudah paham betul atau belum dengan materi yang disampaikan. sehingga disini peneliti mengambil mata pelajaran IPAS kemudian peneliti juga menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kenapa peneliti mengambil pada kelas IV tidak kelas lainnya karena peserta didik pada kelas IV ini sudah bisa memberikan penjelasan

dan pendapat tentang apa yang di dapat dari materi yang disampaikan apa benar-benar sudah paham atau belum yang mana yang belum paham pada bagian mananya sudah mengerti.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV DI SDN 1 Troketon”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan masalah pada penelitian ini:

1. Pendidik masih menggunakan model konvensional, sehingga peserta didik cenderung pasif hanya mendengarkan penjelasan pendidik.
2. Pendidik hanya meminta peserta didik untuk menghafal pelajaran tanpa merefleksikan hasil pembelajaran.
3. Pendidik hanya meminta peserta didik membaca buku cetak IPAS pada saat menjelaskan pelajaran.
4. Karena kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran membuat hasil belajar peserta didik kurang optimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar di ambil dari tes kelas IV di SDN 1 Troketon Tahun Pelajaran 2023/2024.

**D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Troketon Tahun Pelajaran 2023/2024?

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peneningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN 1 Troketon setelah di terapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

**F. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis pada masyarakat luas, khususnya dibidang pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan perbaikan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dan masukan tentang pengembangan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan dari penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Dapat menumbuhkan semangat kerja sama antar peserta didik, meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran terutama mata pelajaran IPAS.

b. Bagi pendidik

Dengan adanya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), pendidik dapat mengetahui hasil belajar peserta didik di sekolah dan dapat memperbaiki kegiatan belajar di luar sekolah.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, dengan menggunakan Problem Based Learning, diperoleh hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I meningkat sedikit dengan nilai rata-rata 65,83, persentase skor yang dicapai 40,62% dan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 50% dengan tingkat keberhasilan yang artinya kurang. Pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 74,16 persentase skor yang dicapai 65,62%, dan ketuntasan belajar peserta didik 83,3% dengan tingkat keberhasilan yang artinya baik.

Dari hasil yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPAS dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Troketon Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran kepada Kepala Sekolah, pendidik dan peserta didik:

1. Kepala Sekolah, hendaknya kepala sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh pendidik kelas, membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah, dengan memberikan suasana yang kondusif bagi pendidik untuk mengembangkan pembelajarannya.

2. Pendidik, sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih mengefektifkan pembelajaran IPAS dengan berupaya mengoptimalkan kemampuan mengelola kelas. Pendidik sebaiknya selalu berfikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, salah satunya dengan strategi pembelajaran.
3. Peserta didik seharusnya selalu terlibat secara aktif saat kegiatan belajar mengajar, peserta didik sebaiknya fokus dan memperhatikan pendidik selama mengikuti pembelajaran, juga peserta didik sebaiknya mampu mengekspresikan diri dengan berani dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhie. 2017. *Hafal Mahir Materi IPAS SD/MI*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ahmadi Abu, Supriono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Ahmadi, Iif Khoiru dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anugrah Muhamad. 2024. *PTK (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanakan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Amir Taufik. 2009. *(Inovasi Pendidikan Melalui Peroblem Based Learning)*. Jakarta: Kencana
- Chotibuddin, M Aqib Zainal. 2024. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fathurrohman muhammad. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Moderen*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hartiny, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Husamah Dkk. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Kurniawan. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lismaya lilis. 2024. *Berfikir Kritis Dan Problem Based Learning*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Mudjiono, Dimiyanti. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Citra
- Parnawi, Afi. 2024. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Pramana, Kadek Agus Bayu. 2024. *merancang penilaian autentik*. Bali: CV Media Education.
- Rahman Taufiqur. 2024. *Aplikai Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana